

# Jurnal *OMO-JE*Cerpen 3

Silakan buka google drive untuk memilih salah satu cerpen yang ada pada buku kumpulan cerpen  
[https://drive.google.com/drive/folders/1Ey1\\_xojihlHi8m8ua4P4L7VBWXpnwDnA?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1Ey1_xojihlHi8m8ua4P4L7VBWXpnwDnA?usp=sharing)

**Nama Siswa:**

**Judul Cerpen:**

**Kelas:**

**Pengarang :**

## Tema

<b>Tema</b>	<b>Bukti kutipan</b>

## Latar

<b>Latar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Bukti kutipan</b>
<b>Waktu</b>		
<b>Tempat</b>		
<b>Suasana</b>		

**Alur**

Alur	Bukti Kutipan
<b>1. Penyitusasian</b>	
<b>2. Pemunculan Konflik</b>	
<b>3. Peningkatan Konflik</b>	
<b>4. Klimaks</b>	
<b>5. Penyelesaian</b>	

**Amanat**



### UJI KOMPETENSI DASAR 3.9

#### JURNAL EXERCISE 1: UNSUR PEMBANGUN CERPEN

A. Pililah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

Dengan lahap si Gondek mulai mengganyang hidangan, dan Bluluk tak dapat menahan senyumannya ketika melihat pipi abangnya menggelembung dan mengunyah-ngunyah seperti mesin giling buatan Togog. "Ke mana kau selama ini?" (Mangunwijaya, 2012, hlm. 25)

Sudut pandang yang digunakan oleh pengarang adalah sudut pandang ...

A.	orang ketiga terbatas	bukti: penggunaan nama Gondek serta Bluluk; antartokoh tidak saling tahu satu sama lain.
B.	Orang ketiga serba tahu	bukti: penggunaan nama Gondek serta Bluluk; Bluluk mengetahui kondisi Gondek.
C.	Orang pertama sebagai tokoh utama	bukti: penggunaan nama Gondek serta Bluluk; kedua tokoh tersebut adalah tokoh utama
D.	Orang pertama tokoh pembantu	bukti: penggunaan nama Gondek serta Bluluk; Gondek tidak tahu mengenai Bluluk.
E.	Campuran	bukti: di dalam cerita kita menemukan penggunaan kata ganti: Gondek, Bluluk, dan kau.

2. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

Suatu kali, seorang wanita yang bernama Awashanks hidup di antara suku Marshpee, suku kecil yang memiliki tanah perburuan di tepi Danau Besar, dekat Tanjung Storms. Wanita ini agak konyol dan sangat bodoh.

(Gibbings, 2013, hlm. 246) Latar yang dominan pada penggalan cerpen tersebut adalah ...

A.	latar alat	karena dibuktikan oleh tanah perburuan.
B.	Latar sosial	karena cerita berkisah tentang kebiasaan suku Marshpee.
C.	Latar waktu	karena dibuktikan dengan penggunaan suatu kali.
D.	Latar tepat	karena dibuktikan dengan penggunaan kata di tepi Danau Besar
E.	Latar suasana	Karena dibuktikan dengan penggambaran suasana perburuan.

3. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

Wagiyo tidak bisa marah pada ayahnya dan ia tak dapat juga menerangkan mengapa ia tak marah. Hanya ia tidak mengerti dari mana ayahnya yang selalu saleh dan tekun tak mudah terpengaruh itu dapat bersandiwara sejelek itu. (Mangunwijaya, 2012, hlm. 39)

Tema dari penggalan cerpen "Malam Basah" karya Mangunwijaya adalah ...

- A. Kemarahan seorang anak akibat ketidakadilan yang dirasakan.
- B. Janganlah mendendam kepada orang lain karena mendendam itu tidak baik.
- C. Kasih sayang seorang ayah kepada anak semata wayangnya.
- D. Kegigihan, kerja keras, dan usaha akan membuat hasil yang baik.
- E. Kepribadian seseorang tidak hanya dilihat dari penampilan luarnya saja

4. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

Ya Kasidi putera teladan, sedangkan Kasirin anak malas entah-akan-jadi-apa. Cuma membaca melulu anak satu ini. Tentulah setiap orang masa kini tahu, betapa penting anak belajar membaca dan menulis, akan tetapi Kasirin sungguh keterlaluan. (Mangunwijaya, 2012, hlm. 30-31)

Amanat yang tersirat dari kutipan cerpen "Colt Kemarau" karya Y.B.Mangunwijaya adalah ...

- A. Membaca adalah jendela dunia yang harus dinomor satukan dalam kehidupan
- B. Bacalah semua buku yang dapat Anda dapatkan!
- C. Janganlah mendahulukan kesenanganmu sendiri tanpa melihat kepentingan orang lain
- D. Sebagai murid, janganlah malas untuk membaca buku ilmu pengetahuan dan buku penunjang.
- E. Sebagai remaja, utamakan kebiasaan membaca buku di atas kepentingan lainnya.

5. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

"Dibetel lebih dalam lagi." Basuki mengambil kaleng dan menuangkan sereguhan air ke dalam luka-luka cadas. dibetelnya lagi lebih dalam lagi. Pasak lalu dijepitkan di antara bibir lubang dan dipukulnya keras dengan palu godam besar. Dua kali batu dipukul-pukul halus. Alat berat tadi diayunkan ke belakang sedikit dengan ajakan elastis. Tubuh jangkung hitam bambu wulung itu bergoyang elegan dan hup! (Mangunwijaya, 2012, hlm. 21)

Gaya bahasa yang sesuai dengan isi penggalan cerpen 'Sungai Batu' adalah ...

A.	personifikasi	bukti: menuangkan sereguhan air ke dalam <b>luka-luka cadas</b> .
B.	pleonasme	bukti: ...diayunkan ke belakang sedikit <b>dengan ajakan elastis</b> .
C.	repetisi	bukti: Dua kali batu <b>dipukul-pukul</b> halus.
D.	metafora	bukti: Pasak lalu dijepitkan di antara <b>bibir lubang</b> ...
E.	simile	bukti: Tubuh <b>jangkung hitam bambu wulung</b> itu ...

6. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

PETUALANGANMU dengan kupu-kupu Bukit Cahaya bukanlah perjalanan mudah. Kadang-kadang kalian hampir ditabrak koloni burung yang sedang mencari raja mereka. Kadang-kadang kalian hendak bertabrakan dengan pecahan meteor.

Amanat yang tersirat dari kutipan cerpen "Bukit Cahaya" karya TriyantoTriwikromo adalah ...

- A. Janganlah mudah menyerah pada keadaan.
- B. Berjuang adalah tindakan terbaik untuk bertahan hidup.
- C. Usaha dan keberanian adalah modal utama mencapai keberhasilan.
- D. Hidup itu memang tak semudah membalikkan telapak tangan.
- E. Persahabatan dapat membawa kita pada keberhasilan.

7. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

"Simbok di mana?"

"Ke pasar. Kau sudah makan Ndek?" Si abang tidak menjawab. Ia mendekati adiknya yang berjongkok menggosok-gosok panci dan ingin membisikkan sesuatu ke dalam telinga adiknya. Tetapi secara refleks Bluluk menghindar. (Mangunwijaya, 2012)

Watak Bluluk pada penggalan cerpen tersebut adalah ...

A.	suka ingin tahu	bukti: Bluluk ingin tahu apakah kakaknya itu sudah makan.
B.	cuek	bukti: Gondek tidak menjawab saat adiknya bertanya.
C.	perhatian	bukti: Bluluk menanyai kakaknya apakah sudah makan.
D.	jual mahal	bukti: Bluluk menghindari kakaknya ketika kakaknya mendekat.
E.	cekatkan	bukti: Bluluk menghindari kakaknya ketika kakaknya mendekat.

8. MANIS sebetulnya gadis cilik itu dan bersih kulitnya. Matanya benar-benar seperti biji salak di beling porselin. Dan bulu-bulu matanya berkedip-kedip terus serba memohon. (Mangunwijaya, 2020)

Tahap alur yang tercermin dalam penggalan cerpen 'Cat Kaleng' tersebut adalah tahap ....

A.	Penyitusasian	karena cerita masih mendeskripsikan mengenai tokoh utama.
B.	Pemunculan konflik	karena seorang gadis sudah dipaparkan oleh pengarang dengan memohon.
C.	Peningkatan konflik	karena gadis kecil tersebut sudah berani memohon kepada orang lain.
D.	Klimaks	karena gadis kecil itu sudah memiliki keberanian untuk mengutarakan impiannya.
E.	Penyelesaian	karena target akhir dari tokoh utama sudah terealisasi yang membuat cerita berakhir.

9. Lihatlah gaunku, katanya, "Sobek di mana-mana. Dan lihat pula tangan dan kakiku—penuh dengan goresan berdarah. Bukan hanya itu—buah berry hasil petikanku sepagi tadi jatuh dan rusak semua." "Jangan risaukan itu," sahut Katie. "Ambillah buah berryku ini. Aku masih bisa memetik lagi." (Blyton, 2017)

Tema dari penggalan cerita tersebut adalah ...

- A. Keindahan gaun perlu diperhatikan dalam hidup bermasyarakat.
- B. Janganlah bertindak ceroboh dalam menjalani hidup sehari-hari.
- C. Tindakan ceroboh dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
- D. Banyak-banyaklah mengkonsumsi buah karena baik untuk kesehatan.
- E. Berbagi adalah tindakan yang mulia dan perlu dipupuk sejak kecil.

10. "Tadi malam, kau mengigau dalam tidurmu." Kata ibunya di pintu. Wagiyo terperajat: "Mengigau?" "Ya. Tetapi tak dapat ditangkap omonganmu," jawab ibunya lekas-lekas. Ada seusapan warna dalam cara ibunya berkata yang membuat Wagiyo terdiam. Sering orang diam pada saat yang keliru. Berpura-purakah simbol? Demi cinta khusus yang berbentuk rahasia yang-harus-terjaga-terpendam? Mangunwijaya, 2020)

Tahap alur yang tercermin dalam penggalan cerpen 'Malam Basah' tersebut adalah tahap ....

A.	Penyitusasian	karena cerita masih mendeskripsikan mengenai kebiasaan tokoh utama.
B.	Pemunculan konflik	karena ibunya memahami permasalahan anak lelakinya mengenai wanita.
C.	Peningkatan konflik	karena cerita baru saja memasuki pada tahap peningkatan konflik.
D.	Klimaks	Karena sang anak menyadari bahwa sang ibu telah mengetahui rahasia keluarganya
E.	Penyelesaian	karena target akhir dari tokoh utama sudah terealisasi yang membuat cerita berakhir.